

## BAB IV PENUTUP

### 4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan tentang prinsip kesantunan ungkapan perintah pada anime *Tenkyou no Alderamin* maka kesimpulan yang diperoleh adalah

1. Bentuk-bentuk ungkapan perintah yang terdapat dalam anime *Tenkyou no Alderamin* berupa ~なさい、~てください、~え、~ろ、~しろ dan ~よ  
うに。 Ungkapan perintah yang digunakan tidak memberikan pilihan kepada mitra tutur.
2. Prinsip kesantunan ungkapan perintah yang terdapat dalam anime *Tenkyou no Alderamin* terbagi atas:
  - a. Tuturan yang mematuhi prinsip kesantunan

Tuturan yang mematuhi prinsip kesantunan ditemukan pada maksim kebijaksanaan dan maksim kedermawanan. Pematuhan maksim kebijaksanaan pada ungkapan perintah ditandai dengan adanya tuturan yang menguntungkan mitra tutur, seperti: menawarkan sesuatu, memberikan perintah yang berupa saran yang menguntungkan bagi mitra tutur. Pematuhan maksim kedermawanan ditandai dengan adanya tuturan perintah yang menawarkan sesuatu yang memberikan beban pada diri penutur.

b. Tuturan yang melanggar prinsip kesantunan

Tuturan yang melanggar prinsip kesantunan ditemukan pada maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim simpati dan maksim kesepakatan. Pelanggaran maksim kebijaksanaan ditandai dengan tuturan memerintah dengan nada kasar yang merugikan mitra tutur. Pelanggaran maksim kedermawanan ditandai dengan tuturan yang memberikan keuntungan pada diri sendiri. Pelanggaran pada maksim kesepakatan ditandai dengan tuturan perintah yang memotong pembicaraan mitra tutur sehingga terjadi ketidaksepakatan antara penutur dan mitra tutur. Pelanggaran pada maksim simpati ditandai dengan tuturan yang menunjukkan sikap tidak bersimpati dan acuh terhadap mitra tutur.

#### 4.2 SARAN

Penelitian ini hanya membahas mengenai prinsip kesantunan yang difokuskan pada ungkapan perintah saja. Selain ungkapan perintah, masih banyak terdapat ungkapan lain seperti ungkapan meminta, melarang, mengajurkan, mengizinkan, dan lain-lain. Prinsip kesantunan yang ditemukan juga terbatas karena hanya membahas mengenai ungkapan perintah saja. Oleh karena itu, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengkaji mengenai prinsip kesantunan pada ungkapan dengan makna yang lain sehingga maksim kesantunan yang akan ditemukan juga akan lebih bervariasi.

